

Danrem 1620 / WB Dampingi Menparekraf RI Kunjungi ADWI 2023 di Lotim NTB



[Realitarakyat.com](https://realitarakyat.com) – Kunjungan Kerja (Kunker). Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Sandiaga Salahuddin Uno, di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat (NTB), Rabu 17 Mei 2023, dalam rangka kegiatan Workshop Kabupaten/Kota Kreatif (KaTa Kreatif) Indonesia tahun 2023 di Bukit Kayangan Desa Labuhan Lombok Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur di dampingi Danrem 1620 /WB. Brigjen TNI Sudarwo Aris Nurcahyo, disambut kesenian Gendang Beleg dan Tarian Adat setempat.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Salahudin Uno, memaparkan kunjungan kali ini untuk melihat lebih dekat kesiapan Desa Labuhan Lombok yang masuk 75 besar Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023 versi Kementerian pariwisata dan kreatif RI serta desa wisata ini bersiap menuju lima besar ADWI 2023. "

Lombok Timur memiliki beberapa destinasi wisata unggulan kelas dunia seperti desa wisata Tetebatu, dan kegiatan ini untuk pengembangan workshop tata kreatif yang bisnis usahanya kuliner, " kata Sandiaga Uno. Rabu (17/5) di Lombok Timur.

Ia berjanji, akan membantu pelaku ekosistem ekonomi kreatif di Lombok Timur agar semakin baik karena destinasi wisatanya sudah kelas dunia, dengan adanya gunung Rinjani tapi juga kita harus punya produk ekonomi kreatif yang berkelas internasional. "Destinasi kelas dunia juga ada di Lombok Timur hal ini harus seimbang dengan produk olahan ekonomi kreatif agar berjalan seimbang ," katanya.

Sementara itu Danrem 1620 / WB. Brigjen. TNI. Sudarwo Aris Nurcahyo, mengatakan kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia di Lombok Timur bisa menjadi motifasi kebangkitan pariwisata Lombok Timur yang kemudian bisa diikuti oleh desa-desa wisata lain yang ada di Lombok Timur khususnya, dan NTB pada umumnya. " Alhamdulillah selama kunjungan kerja Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di NTB sampai beliau kembali ke Jakarta dapat berjalan dengan lancar dan aman sesuai rencana, " kata Danrem 1620 / WB. (LS).